

POKOK – POKOK DOA :

(Dukunglah Dalam Doa Kita Setiap Harinya)

1. Bapak Gembala Pdt. Aswin Tanuseputra dan keluarga; kiranya Kuasa, Rahmat dan Urapan Tuhan semakin dinyatakan dalam segalanya.
2. Misi dan Visi Gembala Sidang terhadap jemaat Bethany umumnya dan Family Altar khususnya. Supaya semua mengalami Urapan Tuhan.
3. Doakan Pembangunan Rumah Tuhan, baik di : Rungkut/ Pondok Tjandra Indah dan cabang-cabang lainnya.
4. Kehidupan Rohani para Pengurus FA dan Jemaat FA.
5. Gereja & Jemaat Bethany yang mengalami pergumulan.
6. Doakan Bagi keluarga-keluarga yang turut mendukung Doa dan Moril bagi Permasalahan Gereja Bethany
7. Doakan Bangsa dan Negara Indonesia.

=====

Menara Doa : Setiap Hari Jumat – Pukul 19.00 Wib

- 09 Desember 2016 : Team Doa FA – WK (Bpk. Didiek Budihardjo)
- 16 Desember 2016 : Team Doa FA – PC-KR (Bpk. Djoko Pamudji)
- 23 Desember 2016 : Team Doa FA – SM (Bpk. Handoyo Siswanto)
- 30 Desember 2016 : LIBUR
- 06 Januari 2017 : Team Doa FA – TD (Bpk. Johannes Nanuru)
- 13 Januari 2017 : Team Doa FA – SD (Bpk. Bambang Agus Sf)
- 20 Januari 2017 : Team Doa FA – PC-KR (Bpk. Djoko Pamudji)
- 27 Januari 2017 : Team Doa FA – WA (Bpk. Hanafi Tanton)

=====

Dapatkan Makalah FA - Via Email :

***familyaltar.bethany@yahoo.com &
familyaltarbethany@gmail.com***

***Kritik dan saran dapat disampaikan melalui email ini
Atau melalui website : www.bethanygraha.org***

=====

HADIRILAH IBADAH DOA FAJAR

SETIAP HARI SABTU @ PK. 03.00 – 05.30 WIB

=====

Pujian & Lilin Natal

Bisa diambil di Kantor FA Graha Nginden mulai 28 November 2016

Ibadah NATAL FA Tahun 2016:

- Natal Kelompok FA : Senin 05 Desember 2016 di Kelompok FA masing-masing
 - Natal FA sekota : Senin 12 Desember 2016 pukul 19.00 Wib – Graha Nginden
- Dresscode: Batik, Ada Bantuan Transportasi, hub: Departemen FA 031 5964415
- =====



MAKALAH FAMILY ALTAR

GEREJA BETHANY INDONESIA

Jl. Nginden Intan Timur I/29 Surabaya Telpn 031-593 6880
Rek BCA khusus FA:788 086 3767 a.n. Bethany Nginden
Gembala Jemaat : Pdt. Aswin Tanuseputra

EDISI : 18 Tgl : 05 Desember 2016

Motto FA :

Kesatuan Hati, Tumbuh Bersama & Memenangkan Jiwa

GIVING THE BEST

Ketika Yesus berada di Betania, di rumah Simon si kusta, dan sedang duduk makan, datanglah seorang perempuan membawa suatu buli-buli pualam berisi minyak narwastu murni yang mahal harganya. Setelah dipecahkannya leher buli-buli itu, dicurahkanya minyak itu ke atas kepala Yesus. (Markus 14:3).

Tidak terasa kita sudah sampai di penghujung tahun dan karena itu Bapak Gembala Sidang beserta Departemen FA mengucapkan selamat hari Natal tahun 2016. Tema Natal tahun 2016 ini adalah Giving The Best (memberikan yang terbaik), berkenaan dengan tema Natal 2016 ini marilah kita menengok ke belakang yaitu pada bulan-bulan lalu yang sudah kita lalui, apakah kita sudah memberikan yang terbaik untuk Tuhan ? Bila sudah baiklah kita pertahankan bahkan perlu kita tingkatkan dan bila belum marilah kita mulai dari sekarang untuk memberikan yang terbaik untuk Tuhan.

Memberikan yang terbaik untuk Tuhan tidak hanya berkenaan dengan harta, tetapi lebih dari pada itu kehidupan kita, apakah kehidupan kita sudah menyenangkan hati Tuhan ? Sebab Tuhan Yesus sudah memberikan hidupNya untuk menebus dosa kita dan juga sudah memberikan Roh Kudus untuk tinggal dalam kehidupan kita supaya kita ditolong, dihibur dan dipimpin dalam seluruh jalan kebenaran. Mungkin beberapa di antara kita, Tuhan sudah dorong untuk terlibat dalam pelayanan tetapi masih menunda-nunda, inilah waktunya yang terbaik untuk mengambil keputusan terlibat dalam pelayanan. Dalam surat Paulus dikatakan : *Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati.* (Roma 12:1). Setiap anak Tuhan yang mempunyai hati yang mengasihi Tuhan pasti dapat memberikan yang terbaik untuk Tuhan. Di bawah ini kita akan membahas tentang seorang perempuan yang memberikan apa yang terbaik dalam hidupnya karena dia mengasihi Tuhan :

1. Perempuan yang bertobat

Lalu Ia berkata kepada perempuan itu: "Dosamu telah diampuni."

(Lukas 7 : 48)

- ❖ Perempuan yang berdosa ini sudah bertobat dan ia menunjukkan pertobatannya dengan menangis di kaki Tuhan serta menyeka air matanya dengan rambutnya, perempuan ini juga merendahkan diri dengan mencium kaki Tuhan.
- ❖ Sungguh suatu pemandangan yang indah bila melihat jiwa-jiwa bertobat dari kesalahannya dan menerima Tuhan Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat dalam hidupnya.
- ❖ Marilah dalam masa Natal ini, kita membawa keluarga kita untuk bertobat dari segala kesalahan dan saling memaafkan di antara anggota keluarga. Sering kali hubungan suami istri, hubungan orang tua dengan anak mulai retak karena ada kesalah pahaman yang tidak dibereskan, biarlah pada masa Natal ini kita sekeluarga mengambil waktu untuk mengadakan pemberesan dan saling mengampuni di dalam nama Tuhan Yesus.
- ❖ Jangan pernah membiarkan sakit hati mengacaukan hidup kita. Biarlah kita belajar mengampuni. Memang dengan kekuatan kita, kita sulit mengampuni tetapi kalau kita mau sungguh-sungguh menjadi pelaku firman dan mohon pertolongan Roh Kudus untuk bisa mengampuni, percayalah kita pasti dimampukan untuk mengampuni setiap orang yang bersalah kepada kita.
- ❖ Mengajak Jemaat FA untuk mengadakan pemberesan mungkin ada yang sakit hati dengan keluarga atau orang lain atau antar sesama anggota FA. Gembala FA mendoakan jemaat FA yang perlu pemberesan.

2. Perempuan yang mengalami kasih Tuhan

Lalu Yesus berkata kepadanya: "Simon, ada yang hendak Kukatakan kepadamu." Sahut Simon: "Katakanlah, Guru." "Ada dua orang yang berhutang kepada seorang pelepas uang. Yang seorang berhutang lima ratus dinar, yang lain lima puluh. Karena mereka tidak sanggup membayar, maka ia menghapuskan hutang kedua orang itu. Siapakah di antara mereka yang akan terlebih mengasihi dia?" Jawab Simon: "Aku kira dia yang paling banyak dihapuskan hutangnya." Kata Yesus kepadanya: "Betul pendapatmu itu." (Lukas 7 : 40 - 43)

- ❖ Perempuan berdosa ini mengalami kasih Tuhan karena dosanya yang banyak itu sudah diampuni oleh Tuhan.
- ❖ Seringkali orang bisa menceritakan kehidupan orang lain atau kehidupan hamba-hamba Tuhan yang mengalami kasih Tuhan dalam hidupnya tetapi mengalami kesulitan untuk menceritakan kasih Tuhan dalam kehidupannya sendiri. Hal ini terjadi karena kita jarang melibatkan Tuhan dalam kehidupan kita atau kita kurang percaya bahwa Tuhan sanggup menolong kita.
- ❖ Marilah kita melibatkan Tuhan dalam keluarga kita supaya Tuhan berkarya dalam keluarga kita baik itu hubungan suami istri maupun hubungan orang tua dan anak. Percayalah kalau kita melibatkan Tuhan dalam keluarga, kita

akan melihat kuasa kasih Kristus dalam hidup ini dan kita akan bisa menyaksikan kasih Kristus itu kepada orang lain.

- ❖ Mengajak jemaat FA untuk mendoakan anggota keluarga masing-masing anggota FA supaya Tuhan terlibat dalam kehidupan mereka.

3. Perempuan yang memberi terbaik untuk Tuhan

Ketika Yesus berada di Betania, di rumah Simon si kusta, dan sedang duduk makan, datanglah seorang perempuan membawa suatu buli-buli pualam berisi minyak narwastu murni yang mahal harganya. Setelah dipecahkannya leher buli-buli itu, dicurahkanya minyak itu ke atas kepala Yesus. (Markus 14 : 3)

- ❖ Minyak narwastu adalah minyak wangi yang mahal harganya yang dipakai untuk seorang gadis pada hari pernikahan, pada jaman itu harganya 300 dinar, padahal orang bekerja perharinya digaji 1 dinar.
- ❖ Perempuan ini berani memberikan yang terbaik yaitu minyak narwastu kepada Tuhan Yesus karena perempuan ini telah mengalami jamahan kuasa kasih Kristus dalam hidupnya.
- ❖ Pada kesempatan Natal ini marilah kita memberikan persembahan yang terbaik kepada Tuhan dengan menyerahkan seluruh kehidupan kita baik mengenai sekolah/ kuliah, pekerjaan maupun keluarga supaya rencana Tuhan dalam kehidupan kita tergenapi.
- ❖ Ajak jemaat FA menyanyikan :

Seperti wanita mengurapiMu
Menangis di bawah kakiMu
Demikian hidupku mau mengasihiMu
Yesus Engkau baik bagiku

Reff:
Sampai akhir ku menutup mata
Ku tetap setia menanti janjiMu
Sampai kudapatkan mahkota kehidupanku
Ku tetap setia, tuk melayaniMu

Kesimpulan

Kalau kita mengasihi Tuhan dengan sepenuh hati, kita pasti akan memberikan persembahan yang terbaik kepada Tuhan.

Ayat Hafalan

Ketika Yesus berada di Betania, di rumah Simon si kusta, dan sedang duduk makan, datanglah seorang perempuan membawa suatu buli-buli pualam berisi minyak narwastu murni yang mahal harganya. Setelah dipecahkannya leher buli-buli itu, dicurahkanya minyak itu ke atas kepala Yesus. (Markus 14 : 3)

Ayat Hafalan Minggu lalu

Kepada yang seorang Roh memberikan kuasa untuk mengadakan mujizat, dan kepada yang lain Ia memberikan karunia untuk bernubuat, dan kepada yang lain lagi Ia memberikan karunia untuk memberikan karunia untuk berkata-kata dengan bahasa roh, dan kepada yang lain Ia memberikan karunia untuk menafsirkan bahasa roh itu. (1 Korintus 12 :10)

IBADAH FA SENIN, 2 JANUARI 2016 DI LIBURKAN